

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain metode penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting, karena dengan metode penelitian yang tepat, dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian, termasuk menguji hipotesis penelitian. Dalam melaksanakan suatu penelitian, tentunya akan diperlukan sejumlah data yang dapat membantu untuk membahas masalah dalam suatu penelitian tersebut.

Untuk memperoleh data – data dan informasi yang tepat sehingga tujuan penelitian yang diharapkan tercapai, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Menurut Riduwan (2008: 217) bahwa: metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan cara menggunakan kuesioner. seperti yang dikemukakan oleh Effendi (dalam Riduwan, 2008: 217) bahwa setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan di analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Di dalam penelitian ini ada 3 variabel yang akan diukur. Sebagai variabel independen yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (sebagai

variabel  $X_1$ ), cara belajar (sebagai variabel  $X_2$ ) sedangkan sebagai variabel dependen adalah hasil belajar siswa (sebagai variabel  $Y$ ). Instrumen atau pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada instrumen-instrumen yang telah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Instrumen-instrumen tersebut telah di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun penjabaran variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a.) Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik dan sesuai apa yang diinginkan siswa tercapai.

b.) Cara Belajar Siswa

Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi. Cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula.

c.) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu.

Operasional dari variabel-variabel diatas diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Keterangan
Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	Kompetensi menyusun rencana pembelajaran  Kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar  Kompetensi penilaian peserta didik	1) Pemilihan materi. 2) Menentukan metode/ strategi pembelajaran. 3) Menentukan sumber belajar/ media/ alat peraga pembelajaran.  1) Menyajikan materi 2) Menggunakan alat peraga 3) Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif 4) Menggunakan media dan metode 5) Membuka pelajaran  1) Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran. 2) Memilih soal berdasarkan tingkat pembeda. 3) Mengolah dan menganalisis hasil penilaian.	Interval
Cara Belajar (X2)	Cara belajar siswa dalam usaha mencapai hasil belajar yang diharapkan.	1) Cara siswa dalam mengikuti pelajaran. 2) Cara menghafal. 3) Cara membuat ringkasan. 4) Cara berdiskusi. 5) Cara menghadapi ujian.	Interval
Hasil Belajar (Y)	Nilai siswa	Nilai ulangan harian siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi	Interval

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Setiap penelitian ilmiah yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, perlu didukung oleh sejumlah data dari lapangan. Sehubungan dengan proses pengumpulan data tersebut perlu ditegaskan mengenai populasi dan sampelnya.

Seperti yang dikemukakan Sugiyono dalam Riduwan (2008:54) bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Subang sebanyak 4 kelas yang berjumlah 145 siswa. Pemilihan populasi tersebut diambil dengan berbagai pertimbangan, diantaranya kelas XI IPS telah mengikuti kegiatan belajar mengajar kurang lebih dua tahun dan dapat memberikan penilaian lebih baik mengenai variabel yang diteliti dibandingkan kelas X. Penelitian tidak dapat dilakukan dikelas XII Akuntansi dikarenakan siswa kelas XII akan menghadapi ujian akhir nasional, dikhawatirkan akan mengganggu persiapannya.

Setiap penelitian ilmiah yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, perlu didukung oleh sejumlah data dari lapangan. Sehubungan dengan proses pengumpulan data tersebut perlu ditegaskan mengenai populasi dan sampelnya.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode teknik acak sederhana (*Simple Random*

*Sampling*), yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. ( Riduwan 2008:41).

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

( Riduwan, 2008: 65)

Keterangan:

n = Jumlah populasi

N = Jumlah Sampel

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{145}{(145) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{145}{2,45} = 59,18367347 \approx 59 \text{ responden}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas secara proporsional sesuai dengan rumus:

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

Ni = Jumlah populasi menurut kelas

$N$  = Jumlah populasi keseluruhan

Perhitungan dan penyebarannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Siswa Kelas XI IPS**  
**SMA Negeri 2 Subang**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Ukuran Sampel
1	XI IPS1	35	$ni = \frac{35}{145} \times 59 = 14$
2	XI IPS2	36	$ni = \frac{36}{145} \times 59 = 15$
3	XI IPS 3	37	$ni = \frac{37}{145} \times 59 = 15$
4	XI IPS 4	37	$ni = \frac{37}{145} \times 59 = 15$
Jumlah		145 siswa	59 siswa

Dari tabel tersebut dapat kita lihat dengan populasi sebanyak 145 siswa yang akan diambil sampel sebanyak 59 siswa dengan cara random.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Banyak teknik pengumpulan data, diantaranya interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, menelaah dokumentasi, tes dan lain sebagainya. Jangan semua teknik pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan ( Riduwan, 2008: 97).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menelaah dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data dari sekolah berupa data-data mengenai hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi. Adapun data atau dokumen yang diteliti disini adalah nilai ulangan harian, dalam mata pelajaran akuntansi semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

b. Kuesioner, adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti (Iskandar, 2008 : 77). Penyebaran angket, dilakukan terhadap semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Subang yang merupakan sampel penelitian untuk mengetahui mengenai pengaruh Kompetensi pedagogik dan cara belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Angket yang digunakan bersifat tertutup, artinya jawaban responden pada setiap pertanyaan terikat pada sejumlah alternatif jawaban yang disediakan.

Dalam penelitian ini angket disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Angket ditujukan untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik dan cara belajar dengan pola jawaban tertutup, karena telah disediakan pilihan-pilihan jawaban tertentu. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan angket ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuat kisi-kisi angket dimana isinya menguraikan masing-masing variabel menjadi beberapa dimensi dan indikator.
- b) Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, langkah berikutnya adalah menyusun pertanyaan atau butir-butir item.



- c) Setelah butir-butir pernyataan dibuat, untuk mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi dan kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang diungkap maka terlebih dahulu dilakukan penimbangan.
- d) Melakukan uji coba alat pengumpul data tersebut, guna mengetahui keberadaan alat ukur secara empirik, yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur tersebut.
- e) Melakukan uji validitas.
- f) Melakukan uji reliabilitas.

### 3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Arikunto ( dalam Riduwan 2008: 109) dijelaskan “bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.” Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus Pearson Product Moment adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



(Riduwan, 2008:110)

Dimana:

$r_{hitung}$  = koefisien Korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$  valid

jika  $r_{hitung} < r_{tabel} \rightarrow$  tidak valid

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal pengujian menggunakan program Excel Windows. Jika butir soal valid, maka butir soal tersebut akan digunakan untuk pengujian selanjutnya, sebaliknya jika butir soalnya tidak valid maka butir soal tersebut akan dibuang.

Uji validitas yang dilakukan oleh penulis dengan mengujicobakan angket penelitian kepada beberapa siswa SMA Negeri 2 Subang dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Jumlah pernyataan angket yang disebarakan sejumlah 30 pernyataan, yang terdiri dari 20 item soal persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, 10 item soal cara belajar siswa.

Uji validitas yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Contoh perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan

bantuan program *Excel Windows* untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) yang dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_1$ )**

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi ( $r_{xy}$ )	Nilai r tabel (n=30, $\alpha=5\%$ )	Keterangan
1		0,357	0,361	Tidak valid
2		0,304	0,361	Tidak valid
3	1	0,526	0,361	valid
4	2	0,525	0,361	valid
5		0,349	0,361	Tidak valid
6	3	0,713	0,361	valid
7		0,242	0,361	Tidak valid
8	4	0,595	0,361	valid
9	5	0,535	0,361	valid
10	6	0,54	0,361	valid
11	7	0,615	0,361	valid
12	8	0,463	0,361	valid
13		0,324	0,361	Tidak valid
14		-0,096	0,361	Tidak valid
15	9	0,56	0,361	Valid
16	10	0,623	0,361	Valid
17	11	0,702	0,361	Valid
18	12	0,766	0,361	Valid
19	13	0,576	0,361	Valid
20	14	0,377	0,361	Valid

Sumber: data diolah

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara skor butir pertama hingga butir ke-20 dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $n = 30$  yaitu sebesar 0,361. Keputusan valid atau tidaknya setiap butir soal dilihat berdasarkan kriteria, yaitu jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut valid.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa dari 20 pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat 6 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 1, 2, 5, 7, 13 dan 14. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 14 pernyataan.

Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Excel Windows* untuk variabel cara belajar siswa ( $X_2$ ) yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Cara Belajar Siswa( $X_2$ )**

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi ( $r_{xy}$ )	Nilai r tabel (n=30, $\alpha=5\%$ )	Keterangan
21		0,293	0,361	Tidak valid
22	15	0,537	0,361	Valid
23		0,268	0,361	Tidak valid
24	16	0,51	0,361	Valid
25	17	0,666	0,361	Valid
26	18	0,436	0,361	Valid
27	19	0,538	0,361	Valid
28	20	0,589	0,361	Valid
29		0,248	0,361	Tidak valid
30	21	0,559	0,361	Valid

Sumber: data diolah

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara skor butir pertama hingga butir ke-30 dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $n = 30$  yaitu sebesar 0,361. Keputusan valid atau tidaknya setiap butir soal dilihat berdasarkan kriteria, yaitu jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut valid.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa dari 10 pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat 3 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 21, 23, dan 29. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 7 pernyataan.

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Langkah-langkah mencari nilai reabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut: (Riduwan, 2003: 221)

1. Menghitung Varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana:  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum Xi)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

2. Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana:  $\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item  
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  = Varians item ke-1,2,3,.....n

3. Menghitung Varians total dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana:  $S_t$  = Varians total  
 $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total  
 $(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

4. Masukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:  $r_{11}$  = Nilai reliabilitas  
 $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = Varians total  
 $k$  = Jumlah item

Kaidah keputusan: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  → reliabel  
 jika  $r_{11} < r_{tabel}$  → tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru	0,828	0,361	Reliabel
2.	Cara belajar siswa	0,618	0,361	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha ( $r_{11}$ ) untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,828. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Pada Tabel r product moment dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Perhitungan reliabilitas untuk variabel cara belajar siswa, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,618. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Pada Tabel r product moment dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametik.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linier diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas apabila tersebar mengikuti garis normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas apabila tidak tersebar megikuti garis normal.



Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan SPSS 16.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pada yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linier diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal maka data tersebut berdistribusi normal. Menurut Imam Ghazali (dalam Siti Hotimah 2006: 67) bahwa:

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun ada metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribuis kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan membandingkan grafik diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan harus masih diuji kebenarannya. Dalam pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan mengolah data dalam statistik. Pengukuran kedua variabel dalam penelitian ini, adalah persepsi siswa tentang kompetensi



pedagogik, cara belajar dan hasil belajar adalah data interval dan data rasio. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu harus dilakukan penjabaran terhadap hipotesis kerja menjadi hipotesis statistik.

Seperti diuraikan berikut ini:

Hipotesis :

$H_0$  : persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan cara belajar tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

$H_1$  : persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan cara belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

### 3.6.3 Koefisien Korelasi

Hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan cara belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Subang. Maka, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan *Korelasi Product Moment*. Seperti yang dikemukakan oleh Karl Pearson (dalam Riduwan, 2008: 136) kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

Rumus Korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2008:136)

Dimana: r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah anggota sampel

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; r = 1 berarti korelasinya sangat kuat.

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka dicari koefisien determinasi dengan rumus :

$$Kd = r^2_{x1y} \times 100\%$$

$$Kd = r^2_{x2y} \times 100\%$$

#### 3.6.5 Uji t

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji t dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2003: 229)

Keterangan:

- t = uji signifikansi korelasi
- n = jumlah sampel
- r = nilai koefisien korelasi

Kriteria:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dan tidak signifikan

